ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SISTEM PENGENDALIAN KAS PADA PT INAGRI JAYA MULTI NIAGA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Skripsi Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S.E.

pada Progam Studi Akuntansi

Disusun oleh :

VINO YUDHANAWAN

NPM : 12.1.02.01.0110

PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

VINO YUDHANAWAN
NPM : 12.1.02.01.0110

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SISTEM PENGENDALIAN KAS PADA PT INAGRI JAYA MULTI NIAGA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 9 Agustus 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.	**Mar'atus Solikah, M.Ak.**
NIDN. 0716086403	NIDN. 0709047405

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

VINO YUDHANAWAN
NPM : 12.1.02.01.0110

Judul :

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SISTEM PENGENDALIAN KAS PADA PT INAGRI JAYA MULTI NIAGA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
pada tanggal : 9 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : TTD :

1. Ketua : **Dr. Sri Aliami, S.E., M.M.**
2. Penguji I : **Dr. H. M. Anas, M.M., M.Si.**
3. Penguji II : **Mar'atus Solikah, M.Ak.**

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SISTEM PENGENDALIAN KAS PADA PT INAGRI JAYA MULTI NIAGA KEDIRI

Vino Yudhanawan
12.1.02.01.0110
Ekonomi - Akuntansi
vinoyudhanawan91@gmail.com
Dr. Sri Aliami, S.E., M.M. dan Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa perusahaan memerlukan alat atau sistem untuk mengawasi dan mengendalikan kas secara tidak langsung pada karyawannya dalam mencapai suatu tujuan perusahaan dan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi atas pengendalian kas yang sudah berjalan dalam perusahaan. Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem informasi akuntansi pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri, (2) Bagaimana proses pengendalian internal kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri, (3) Bagaimana evaluasi dari sistem informasi akuntansi atas pengendalian kas yang telah dilaksanakan PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian adalah deskriptif, sedangkan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *field research* meliputi wawancara, dokumentasi, pengamatan dan menggunakan *library research* sedangkan teknik analisis data menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah 1) Dalam sistem informasi akuntansi pengendalian kas terdapat beberapa komponen-komponen yang sudah diterapkan yang sebelumnya sudah disusun oleh pihak perusahaan untuk dilaksanakan dalam pengendalian kasnya. 2) Sistem pengendalian kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri, terutama dalam penerimaan kas belum memenuhi komponen-komponen yang sesuai dengan teori pengendalian intern penerimaan kas. 3) Sistem pengendalian internal pengeluaran kas hampir memenuhi komponen-komponen yang sesuai dengan teori pengendalian internal pengeluaran kas. 4) Penerapan dari sistem informasi akuntansi atas pengendalian kas yang diterapkan oleh PT. Inagri Jaya Multi Niaga Kediri menunjukkan hasil yang belum efektif karena masih ada perangkapan fungsi didalam pelaksanaan tugasnya yang saat ini masih terjadi.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi atas pengendalian kas.

I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pihak manajemen merupakan pengelola sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi serta menjadi inti dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang atau kesempatan yang ada, mengidentifikasi, mengatasi masalah, menyeleksi dan mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Perkembangan perdagangan dunia menuntut perusahaan-perusahaan untuk bertahan dalam bersaing dengan perusahaan yang bermunculan sekaligus harus tetap berusaha memperoleh keuntungan. Dalam sebuah perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil, pasti terdapat sebuah sistem dalam penyajian data laporan keuangan kepada pihak perusahaan.

Dalam laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen salah satunya yaitu neraca. Menurut Harahap (2010:107), Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Laporan ini biasa disusun setiap saat dan merupakan *opname* posisi keuangan pada saat itu dan posisi keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki perusahaan yang disebut aktiva.

Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair atau *liquid* (Soemarso, 2010:10). Kas mudah diabaikan *(misappropriate)* dari pada aktiva lain, semacam *inventory* atau peralatan. Untuk itu, menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama (Soemarso, 2010:11).

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai (Anastasia dan Lilis, 2010:82). Sistem pengendalian intern bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Sistem

pengendalian intern dikategorikan baik apabila sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi.

Fungsi pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali (Anastasia dan Lilis, 2010:82).

Menurut Mulyadi (2008: 543), Pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Departemen yang terlibat kegiatan penerimaan kas adalah bagian kasir. Bagian tersebut yang berada dibawah departemen keuangan, yang bertugas menangani penerimaan kas dan penyetoran ke bank, dan bagian piutang dari pelanggan.

Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu mekanisme pengendalian perusahaan dan alat yang efektif untuk menyediakan laporan serta bermanfaat dalam memprediksikan konsekuensi yang mungkin muncul dari berbagai pilihan aktivitas dan tindakan yang memungkinkan untuk dilakukan.

Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik pula. Oleh karena itu, pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan agar sistem yang sudah dipakai dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan.

Menurut Sumurung (2015:260), Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem ini juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami suatu keadaan lingkungan sebenarnya dan informasi sangat berfungsi pula dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Penelitian tentang sistem informasi akuntansi pada pengendalian internal telah dilakukan

oleh Linda (2015), dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Pengendalian Kas di Koperasi Simpan Pinjam Citra Abadi" Penelitian ini membahas pengendalian internal Koperasi Simpan Pinjam. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Simpan Pinjam Citra Abadi telah memadai sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern kecuali untuk para penagih dan kasir yang belum mendapatkan asuransi dari pihak perusahaan.

PT Inagri Jaya Multi Niaga merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang agro bisnis yaitu bidang penjualan produk obat-obatan pertanian dan penyalur pupuk bersubsidi. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional PT Inagri Jaya Multi Niaga tidak terlepas dari transaksi kas, perusahaan akan menerima berbagai pembayaran dari pihak konsumen yang membeli produk perusahaan serta mengeluarkan kas untuk membayar segala beban yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut bisa terjadi penyelewengan. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Sistem Pengendalian Kaspada PT Inagri Jaya Multi NiagaKediri"**.

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menganalisis data yang berbentuk uraian kata atas laporan yang diterima penulis dan kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara terperinci keadaan serta kondisi dari suatu subjek penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif dan semua yang

dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan hasil wawancara dengan objek penelitian secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan objek/sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Objek atau sasaran tersebut adalah PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri, yang beralamat di Jalan Raya Gringging No 26 Kel.Grogol Kec. Grogol. Niaga Kediri yang bergerak dalam bidang agro bisnis.

Tahapan Penelitian

Adapun tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Pra-lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informasi
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan-serta mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data
   a. Mengidentifikasi data temuan
   b. Membandingkan data temuan dengan teori yang ada
   c. Menyimpulkan hasil perbandingan data temuan dengan teori

Sumber Data

Untuk memperoleh data yang nyata dan konkrit, diperlukan sumber data yang potensial dan dapat membantu memberikan penjelasan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Ada dua macam sumber dalam pengambilan data, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara, dengan narasumber yang diwawancarai. Wawancara dengan penggunakan pedoman (*interview guide*) dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada sistem informasi akuntansi penjualan dan juga sistem pengendalian internal.

2. Data Sekunder

   Data ini diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen, catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, literatur buku yang terkait sistem akuntansi penjualan selain itu peneliti menggunakan jurnal-jurnal terdahulu.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan sesuatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkualitas berdasarkan prosedur yang telah ditentukan. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ***Field Research***, adalah pengumpulan data dengan cara meneliti secara lansung ke lapangan yang menjadi subjek dan objek penelitian. Survey lapangan ini meliputi :
   a. Wawancara
   b. Dokumentasi
   c. Observasi
2. ***Library Research***, yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca dari literatur-literatur, karya ilmiah dan hasil survey dari pihak lain yang berhubungan dengan masalah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem pengendalian internal untuk digunakan sebagai landasan teori.

Teknik Analisis Data

Dalam menganisis data, penulis menggunakan cara analisis deskritif kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data dan informasi mengenai sistem pengendalian kas berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.

2. Mempelajari dan mengkaji serta menganalisis data dan informasi tentang sistem pengendalian kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.
3. Menguraikan komponen-komponen sistem pengendalian kas utamanya atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.
4. Membuat kesimpulan dan saran atas analisa pengendalian kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas data. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul dan cara-cara tersebut antara lain:

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

   Pada tahap ini, peneliti mengadakan adanya perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dari PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.

2. Ketekunan pengamatan

   Pada tahap ini, peneliti selama di lapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Triangulasi

   Adapun yang dimaksud triangulasi yaitu verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber data maksudnya membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri didapatkan beberapa temuan data. Beberapa temuan data tersebut diantarannya adalah :

1. Dalam sisitem informasi akuntansi atas pengendalian kas terdapat komponen-komponen pengendalian internal yang sudah diterapkan PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri.
2. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilaksanakan PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri, menunjukkan belum sepenuhnya memenuhi komponen-komponen pengendalian internal, karena tidak adanya beberapa komponen pengendalian internal menurut teori, yaitu:
   a. Komponen struktur organisasi belum memisahkan tugas serta tanggungjawab secara struktural maupun organisasional antara bagian kasir dengan bagian penjualan.
   b. Komponen pembagian tugas dan tanggungjawab, disini tugas dan tanggungjawab bagian penjualan dan bagian kasir dilakukan oleh satu orang saja yaitu bagian kasir.
   c. Tidak adanya seseorang yang bertugas sebagai pemeriksa independen terhadap kinerja perusahaan.
   d. Pada komponen risiko *financial,* Tidak diasuransikannya kas dalam perjalanan atau kas yang berada ditangan bagian kasir perusahaan.
3. Dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang dilaksanakan PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri hampir memenuhi komponen-komponen pengendalian internal, hanya saja ada dua komponen yang tidak sesuai yaitu:
   a. Tidak adanya seseorang yang bertugas sebagai pemeriksa independen terhadap kinerja perusahaan.
   b. Pada komponen risiko *financial,* Tidak diasuransikannya kas dalam perjalanan atau kas yang berada ditangan bagian kasir perusahaan.

Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, terdapat dua implikasi yaitu implikasi teoris dan implikasi praktis yang dapat dijelaskan seabagai berikut :

1. Hasil implikasi teoritis

   Hasil penelitian ini memiliki kontribusi bagi perkembangan teori-teori sistem informasi akuntansi tentang penjualan maupun sistem pengendalian intern. penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern

penjualan dikatakan baik atau tidak dengan mempertimbangkan sistem informasi akuntansi penjualan, prosedur penjualan, unsur-unsur pengendalian intern.

2. Hasil implikasi praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dalam penerimaan dan pengeluran kas, serta meningkatkan kinerja para karyawan dalam upaya memaksimalkan pelayanan untuk konsumen perusahaan.

Rekomendasi

Berdasarkan data diatas maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk perbaikan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis kemukanan sebagai berikut :

1. Pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas perusahaan harus menambahkan satu bagian lagi yaitu bagian penjualan dan membuat kebijakan pemisahaan tanggungjawab secara struktural maupun organisasional untuk bagian kasir dan bagian penjualan.
2. Perusahaan harus mempunyai seseorang yang bertugas sebagai pemeriksa independen terhadap kinerja perusahaan, hal ini untuk mengawasi serta menjamin kegiatan operasi perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
3. Kas dalam perjalananan atau kas yang berada ditangan bagian kasir perusahaan harus diasuransikan karena asuransi sangat diperlukan untuk melindungi kekayaan perusahaan.
4. Untuk menghindari adanya penyelewengan pada sistem pengendalian kas pada PT Inagri Jaya Multi Niaga Kediri sebaiknya pada masing-masing bagian yang terkait lebih meningkatkan ketelitian, baik itu secara menghitung dan mencatat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, Diana dan Lilis, Setiawati. 2010 *Sistem Informasi Akuntansi*, Andy, Yogyakarta.

Arens, Alvin A, dkk. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Arnas, Aulia, Yunus Tete Konde, dan Muhammad Ikbal. 2010. *Analisis Penerapan Pengendalian Kas pada PT. Kaltim Nusa Etika. Bontang. Skripsi.* Gorontalo:Universitas Negeri Gorontalo. http://journal.feunmul.in/ojs/index.php/publikasi.ilmiah/article/download/89/93. Tanggal akses : 23 Juni 2016.

Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + pendekatan* CobIT. Edisi Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Hery.2011. Auditing I, *Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*, Kencana, Jakarta.

Mardi. 2011.*Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Galia Indonesia.

Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YPKN.

Manoppo, Rannita Margaretha. 2013. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. http://journal.Skripsi.akuntansi/publikasi.ilmiah/download. Tanggal akses: 23 Juni 2016.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2010. Auditing. Jilid 1, Cetakan ke Tujuh. Salemba Empat. Jakarta.

Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Soemarso, S.R. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke enam belas. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi I: Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur*, Lingga Jaya, Bandung.